

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Al-Qur'an merupakan ayat Allah yang diturunkan dalam bahasa Arab. Diturunkan dalam redaksi bahasa Arab agar mudah dipahami oleh seluruh umat manusia. Ayat Al-Qur'an yang ditulis dalam bahasa Arab kemudian dibukukan bentuk mushaf telah dihafalkan oleh banyak umat muslim diberbagai belahan dunia baik tua maupun muda. Menghafal Al-Qur'an telah dipermudah bagi seluruh umat manusia dan tidak ada kaitannya dengan kecerdasan ataupun usia. Berdasarkan hal itu banyak orang yang telah lanjut usia menghafalnya, bahkan juga dihafalkan oleh orang yang bahasa induknya bukan Arab.¹ Sebagaimana firman Allah Swt dalam surat Al-Qomar ayat 17 sebagai berikut :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (QS. Al-Qomar [54] 17)

Al-Qur'an merupakan wahyu dari Allah Swt dan merupakan rahmat untuk semesta Alam, didalam Al-Qur'an terdapat berbagai hikmah dari cerita-cerita dari zaman dahulu. Terdapat berbagai hukum yang sangat bermanfaat untuk manusia. Dengan sifat sempurnanya Al-Qur'an mampu menjawab

¹Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Diva Press, 2009), hal. 16.

kebutuhan ilmu pengetahuan manusia, terbukti banyak penemuan-penemuan yang berawal dari ide Al-Qur'an bahkan para ulama menganjurkan sebelum mempelajari ilmu yang lain hendaklah mempelajari Al-Qur'an terlebih dahulu.

Menghafal Al-Qur'an merupakan pendidikan sekaligus sarana melatih kesabaran dan ketelitian, Al-Qur'an yang diturunkan secara bertahap berangsur-angsur selama berbulan-bulan satu atau dua ayat dalam lebih dari dua puluh tahun, hikmahnya dalam penghafalannya tidak ada perbedaan antara orang yang lemah dan cerdas, orang yang sibuk dengan yang punya waktu luang.² Dengan demikian Al-Qur'an menjadi kitab yang sangat sempurna karena mempunyai nilai pembelajaran yang baik.

Seorang penghafal Al-Qur'an dituntut untuk baik dalam mengeluarkan *makhrajnya*, membaca huruf sesuai dengan kaedahnya sehingga penghafal Al-Qur'an harus memperhatikan dengan seksama setiap huruf yang dibaca. Aktivitas menghafalkan Al-Qur'an dalam satu waktu dituntut untuk bisa mengkolaborasikan antar makharijul huruf, harakat, nada dan banyak hukum-hukum tajwid. Adapun kaedah yang telah ditetapkan ulama dalam membaca Al-Qur'an bertujuan untuk menjaga keaslian makna Al-Qur'an agar tetap autentik dan sesuai yang telah diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Sekolah merupakan lembaga yang berkewajiban memfasilitasi siswanya dalam mencari ilmu pengetahuan. Menyediakan sarana prasarana, pendidik yang professional adalah kewajiban sekolah. Sekolah adalah sebuah media

²*ibid.*, hal. 22.

transfer ilmu yang langsung bersentuhan dengan masyarakat utamanya generasi muda sehingga penanganannya harus sangat baik. Peran sekolah yang sangat sakral dan vital dimasyarakat mengharuskan sekolah harus bisa menjadi lembaga yang mampu mendidik anak-anak agar menjadi generasi cerdas dan pandai baik dalam bidang agama maupun bidang ilmu pengetahuan. Salah satunya yaitu memasukkan unsur-unsur agama dalam pembelajaran didalam kelas.

Kegiatan tahfid banyak dijumpai di pondok pesantren, bahkan sekarang banyak pondok pesantren yang fokus tahfidzul Qur'an. Selain Pondok Pesantren juga banyak ditemui sekolah-sekolah Islam dari mulai jenjang tingkat dasar hingga Perguruan Tinggi. Bahkan tidak sedikit lembaga pendidikan yang menjadikan jumlah hafalan Al-Qur'an sebagai tolak ukur diterima atau tidaknya siswa dan lulus tidaknya siswa.

SMK Al-Qolam Magetan adalah salah satu sekolah swasta yang menjadikan Al-Qur'an sebagai branding baik dimedia sosial, brosur, web dan lain sebagainya. Memang terdengar unik tapi itulah adanya, SMK yang berkompetensi keahlian TKJ ini sejak awal sudah mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dengan ilmu-ilmu ilahiyah. Lembaga ini beralamat di Jl. Kawi 08 Kelurahan Bulukerto Kab. Magetan dan berada dibawah naungan Yayasan Baitul Muhtadin serta bagian dari ormas Islam Hidayatullah yang telah tersebar diberbagai kota di Indonesia. Letaknya yang berada di Kota Magetan menjadikan sekolah ini mudah diakses dari mana saja.

SMK Al-Qolam Magetan memakai sistem Boarding School dengan sistem bermukim diasrama diarea sekolah atau lebih dikenal dengan pondok pesantren. Sekolah ini hanya memperbolehkan siswanya pulang ketika hari lebaran dan libur sekolah. Hal ini dilakukan agar siswa lebih fokus untuk belajar dengan baik dan tertata. Sekaligus bertujuan untuk menjaga hafalan Al-Qur'an siswa.³

Sebagaimana observasi peneliti di SMK Al-Qolam Magetan yang menjadikan *tahfidzul Qur'an* sebagai program unggulan, dalam kesehariannya program *tahfidzul Qur'an* dilaksanakan dengan penambahan stimulus untuk memudahkan siswa menghafal Al-Qur'an. Faktor pendukung yang diupayakan sekolah dalam memudahkan hafalan antara lain dengan membiasakan santri dengan *muhadhoroh* Bahasa Arab, mempelajari nahwu sharaf, training motivasi menghafal Al-Qur'an, menghafalkan *mahfudzot*, bercakap-cakap dengan bahasa Arab. Upaya-upaya tersebut tak lain adalah sebagai upaya sekolah agar siswanya mudah menghafal Al-Qur'an.

Dengan terobosan seperti diatas, siswa diwajibkan menyetorkan hafalannya dalam satu minggu sebanyak 6 kali dan untuk hari Jum'at libur. Guna memudahkan untuk mengakumulasi hafalan, siswa diberi tabel untuk catatan setoran hafalan harian. Adapun target hafalan yang harus dipenuhi siswa kelas X harus hafal 4 juz yaitu Juz 30, 1, 2,3 kemudian kelas XI menghafal juz 4, 5,6,7 kemudian kelas XII menghafal Juz 8, 9, 10, 11. Dalam

³ Wawancara dengan bapak Ahmad Mulyadi, Guru sekaligus pengasuh di SMK Al-Qolam Magetan, di Jl. Kawi 08 Kelurahan Bulukerto Magetan, tanggal 17 Januari 2017.

satu tahun harus hafal minimal 4 juz.⁴Dengan diwajibkannya setor hafalan baru setiap hari siswa memacu diri untuk menghafalkan ayat-ayat baru setiap hari.

Interaksi dengan Al-Qur'an secara terus menerus dapat menumbuhkan kecerdasan-kecerdasan emosional, spiritual maupun intelektual. Kecerdasan intelektual akan lahir saat pembaca Al-Qur'an secara intens memperhatikan setiap huruf, bunyi, harakat, hukum tajwid yang dibacanya hal ini berpotensi menumbuhkan kepekaan, ketelitian, kejelian dan peningkatan kinerja otak. Pengaruh-pengaruh lain ketika siswa dituntut menghafalkan Al-Qur'an dapat meningkatkan kedisiplinan siswa, dengan aktivitas rutin yang harus setor hafalan setiap hari siswa dituntut untuk bertanggung jawab dengan apa yang telah menjadi kewajibannya.

Dari hasil observasi peneliti, SMK Al-Qolam Magetan memiliki kelebihan yang baik karena sebagian besar dari alumni-alumni dari SMK Al-Qolam Magetan ini hafalannya melebihi target.⁵ Hal ini memotivasi peneliti untuk meneliti lebih dalam apa sebenarnya yang menjadikan siswa SMK Al-Qolam Magetan berhasil menghafalkan Al-Qur'an dengan baik. Disini timbul permasalahan yang peneliti anggap suatu hal yang menarik untuk dikaji lebih dalam apa sebenarnya yang diupayakan SMK Al-Qolam Magetan dalam mencetak kader penghafal Al-Qur'an yang baik.

⁴ Wawancara dengan bapak Mahmud Efendi, Kepala Sekolah SMK Al-Qolam Magetan , di Jl. Kawi 08 Kelurahan Bulukerto Magetan, tanggal 12 Januari 2017.

⁵Wawancara dengan Muhammad Shodiqul Azmi, Alumni Pertama SMK Al-Qolam Magetan, Di Jl. Cinde Wilis 42 Kelurahan Kertosari Kecamatan Babadan Ponorogo. Pada Tanggal 29 April 2017.

Peneliti tertarik untuk meneliti upaya-upaya SMK Al-Qolam Magetan dalam mendidik siswa-siswanya dalam menghafal Al-Qur'an dengan mengambil judul skripsi "upaya SMK Al-Qolam Magetan dalam meningkatkan kemampuan Menghafal Al-Qur'an bagi siswa".Diharapkan dari penelitian ini dapat menjawab kesulitan-kesulitan bagi siapa saja yang sedang menghafal Al-Qur'an.

B. RUMUSAN MASALAH

Agar penelitian ini dapat terarah dan mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya SMK Al-Qolam Magetan dalam meningkatkan kemampuan siswa menghafal Al-Quran?
2. Bagaimana dampak upaya SMK Al-Qolam Magetan dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi siswa?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui upaya SMK Al-Qolam Magetan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Quran.
2. Untuk mengetahui dampak dari upaya SMK Al-Qolam Magetan dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi siswa.

D. MANFAAT PENELITIAN

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Secara teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengembangan khazanah ilmu pengetahuan terutama dibidang pendidikan menghafal Al-Qur'an.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi peneliti

Diharapkan dari penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti mengenai menghafal Al-Qur'an dan upayanya yang baik.

b. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Diharapkan dari penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang Menghafal Qur'an di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

c. Bagi SMK Al-Qolam Magetan

Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan/referensi yang baik bagi SMK Al-Qolam Magetan pada program meningkatkan hafalan Al-Qur'an bagi siswa.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan skripsi maka peneliti menggunakan strategi pembahasan sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan, bab ini berfungsi untuk memaparkan pola dasar dari keseluruhan isi skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi landasan teori. Bab ini berfungsi untuk mengetengahkan kerangka teori yang digunakan sebagai landasan melakukan penelitian tentang Upaya SMK Al-Qolam dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an bagi siswa.

Bab tiga tentang metode penelitian. Bab ini berfungsi sebagai sarana untuk memudahkan peneliti agar lebih terarah dalam melakukan riset. lokasi penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data dan teknik keabsahan data.

Bab empat berupa hasil penelitian yang didalamnya membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data yang meliputi pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an di SMK Al-Qolam Magetan.

Bab lima Penutup, bab ini dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam mengambil intisari dari skripsi yang berisi kesimpulan dan saran. Adapun yang terakhir dari skripsi ini adalah memuat lampiran-lampiran serta daftar pustaka.